

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Mills & Gaya (2016:24) “adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan fenomena yang diteliti.”

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, verifikatif dan komparatif. Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif adalah “sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian Komparatif menurut Hamdi & Bahruddin (2014:7) adalah ‘ untuk menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel’. Menurut Sugiyono (2013:53), definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan nilai profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2010:8), yaitu pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut sugiyono (2012:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan Indirantoro (2002) berpendapat bahwa definisi operasional variabel adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan (Sugiyono:2012)

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah akuisisi. Akuisisi merupakan pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan pengakuisisi dengan cara membeli saham/aset pada perusahaan yang diakuisisi.

2. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/*profit* dalam suatu periode tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yaitu suatu pengukuran yang ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukannya. Dalam penelitian ini menganalisis profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi, adapun indikator-indikator profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Profitabilitas	1. <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya.	$GPM = \frac{Sales - Cost\ of\ Good\ sold}{sales} \times 100\%$
	2. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> adalah Rasio untuk mengukur margin bersih dengan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan	$NPM = \frac{earning\ after\ interest\ and\ tax}{sales} \times 100\%$
	3. <i>Return On Assets (ROA)</i> adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang	$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$

Variabel	Dimensi	Indikator
	dimilikinya.	
	4. <i>Return on Equity (ROE)</i> adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya.	$ROE = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dipilih dalam meneliti profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 sejumlah 46 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi

No	Tahun Akuisisi	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
----	----------------	-----------------	-----------------	------------------

Silvia Putri Handiani, 2018
ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahun Akuisisi	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
1.	2012	INDY	PT Indika Energy Infrastructure	10-Jan-12
2.		SRTG	PT Saratago Power	18-Jan-12
3.		APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	26-Jan-12
4.		SUPR	PT Solusi Tunas Pratama	26-Jan-12
5.		MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	19-Mar-12
6.		PALM	PT Provident Agro Tbk	18-Jul-12
7.		KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	3-Ag-12
8.		ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	28-Ag-12
9.		TURI	PT Tunas Ridean Tbk	19-Sep-12
10.		SUGI	PT Sugih Energy Tbk	9-Nov-12
11.		COWL	PT Cowell Development Tbk	11-Des-12
12.	2013	ANJT	PT Austindo Nusantara jaya Agri	7-Feb-13
13.		MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika rent	22-Feb-13
14.		APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	14-Mar-13
15.		AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	16-Mei-13
16.		SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10-Jun-13
17.		HRUM	PT Harum Energy Tbk	2-Jul-13
18.		BYAN	PT Bayan Resources Tbk	31-Jul-13
19.		TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10-Sep-13
20.		TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	10-Sep-13
21.		SUGI	PT Sugih Energy Tbk	26-Sep-13
22.		INDS	PT Indospiring Tbk	30-Sep-13
23.		KPIG	PT MNC Land	17-Sep-13
24.		BIPI	PT Benakati Integra Tbk	16-Okt-13
25.		MBAP	PT Mitrabara Adiperdana	14-Nov-13
26.		TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia	18-Des-13
27.		DUTI	PT Duta Pertiwi Makmur	26-Des-13
28.	2014	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	24-Feb-14
29.		BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25-Feb-14
30.		APLN	PT Agung Podomoro Land	25-Mar

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahun Akuisisi	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
			Tbk	
31.		EXCL	PT XL Axiata Tbk	4-Apr-14
32.		MYRX	PT Hanson Internasional Tbk	10-Jun-14
33.		GWSA	PT Greenwood Sejahtera	20-Jun-14
34.		ASII	PT Astra International Tbk	7-Jul-14
35.		AALI	Astra Agro Lestari	24-Jul-14
36.		BCAP	MNC Kapital Indonesia	5-Sep-14
37.		SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	30-Sep-14
38.		SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	30-Sep-14
39.	2015	BCAP	MNC Kapital Indonesia	16-Jan-15
40.		GOLL	PT Golden Plantation Tbk	19-Jan-15
41.		KBLV	PT First Media Tbk	3-Feb-15
42.		TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia	3-Mar-15
43.		DSSA	PT Dian Swastika Santoso	5-mei-15
44.	2016	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	13 –Okt- 16
45.		TBIG	PT Tower Bersama Infrastucture Tbk	2-Nov-16
46.		PPRO	PT PP Properti Tbk	19-Sep-16

Sumber: www.idx.com yang diolah Maret 2018

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) Sampel adalah sebagian atau yang hanya mewakili dari populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- b. Melakukan aktivitas Akuisisi pada periode 2012-2016.
- c. Tersedia laporan keuangan untuk satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah melakukan akuisisi.
- d. Perusahaan sebagai akuisitor (pengakuisisi).

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Tanggal saat dilakukan akuisisi diketahui dengan jelas.
- f. Perusahaan yang melakukan akuisisi diambil dari tahun terbaru.

Dari pertimbangan di atas dipilih 27 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
1	2012	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	28-Ag-12
2		COWL	PT Cowell Development Tbk	11-Des-12
3		INDY	PT Indika Energy Infrastructure	10-Jan-12
4		KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	3-Ag-12
5		MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	19-Mar-12
6		PALM	PT Provident Agro Tbk	18-Jul-12
7		SUPR	PT Solusi Tunas Pratama	26-Jan-12
8		TURI	PT Tunas Ridean Tbk	19-Sep-12
9	2013	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	16-Mei-13
10		DUTI	PT Duta Pertiwi Makmur	26-Des-13
11		HRUM	PT Harum Energy Tbk	2-Jul-13
12		INDS	PT Indospring Tbk	30-Sep-13
13		KPIG	PT MNC Land	17-Sep-13
14		MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika rent	22-Feb-13
15		SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10-Jun-13
16		TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10-Sep-13
17	2014	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	25-Mar
18		AALI	Astra Agro Lestari	24-Jul-14
19		ASII	PT Astra International Tbk	7-Jul-14
20		SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	30-Sep-14

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Akuisisi
21		SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	30-Sep-14
22	2015	DSSA	PT Dian Swastika Santoso	5-mei-15
23		GOLL	PT Golden Plantation Tbk	19-Jan-15
24		KBLV	PT First Media Tbk	3-Feb-15
25		TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia	3-Mar-15
26	2016	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	13 Okt 2016
27		TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2-Nov-16

Sumber: www.idx.com yang diolah Maret 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2012:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legenda, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini melalui analisis dokumentasi peneliti secara objektif dan sistematis mendeskripsikan data yang ada. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Data perusahaan yang melakukan akuisisi di tahun 2012-2016 yang terdaftar di BEI diperoleh dari www.kppu.go.id. Sedangkan data dari laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 diperoleh dari www.idx.co.id.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) menyatakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul.” Adapun kegiatan dalam analisa data yaitu: mengelompokkan data dalam variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjabar rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam melakukan analisis kinerja keuangan

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan, yaitu *review data*, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi (Jumingan, 2011:240)

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali,2013).

Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data profitabilitas perusahaan yang telah dijadikan sampel pada periode 2012-2016. Data-data tersebut akan diolah menggunakan Microsoft Office Excel 2013, berdasarkan langkah:

a. Menghitung Profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi:

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

$$GPM = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good sold}}{\text{sales}}$$

(Brigham & Ehrhardt: 2014)

2) *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{sales}} \times 100\%$$

(Kasmir 2012)

3) *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Brigham & Ehrhardt: 2014)

4) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir 2012)

- b. Menentukan selisih rata-rata profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.

2. Analisis Statistik

Pengujian Hipotesis

a. Alat Pengujian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic parametik. Statistic parametik adalah ilmu statistic yang mempertimbangkan jenis sebaran atau distribusi data, yaitu apakah data yang menyebar secara normal atau tidak. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

Paired Sample T-Test (Uji T Sampel Berpasangan)

Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan, yakni sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Paired Sample T-Test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variable. Rumus Untuk menghitung nilai t dalam *Paired Sample T-Test* adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung deviasi standar adalah:

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum(d - \bar{d})^2}{n - 1}}$$

Silvia Putri Handiani, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung rata-rata selisih antara sampel berpasangan adalah:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Keterangan:

- \bar{d} : Rata-rata selisih antara sampel berpasangan
 \bar{d} : Selisih antara sampel berpasangan
 S_d : Deviasi standar dari selisih antara sampel berpasangan
 n : Jumlah sampel berpasangan

b. Hipotesis Statistik

1) Hipotesis 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pada *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pada *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

2) Hipotesis 2

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

3) Hipotesis 3

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pada *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pada *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

4) Hipotesis 4

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pada *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pada *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

c. Penentuan Tingkat Signifikansi ($\alpha = 5\%$).

d. Kriteria Uji

Keputusan yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Sig.(2-tailed) $\leq 0,05$: maka H_0 ditolak
- 2) Sig.(2-tailed) $> 0,05$: maka H_0 diterima